

LAPORAN TAHUNAN 2025

BPR Lesca Dana Jakarta



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>6</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>10</i>
III. Kepemilikan	<i>15</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>16</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>20</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>27</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>34</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>44</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>45</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Lesca Dana Jakarta Tahun 2025 ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait operasional bank. Penyusunan laporan ini mengikuti Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta Pedoman Akuntansi yang ditetapkan untuk BPR.

Meskipun tahun 2025 menghadirkan berbagai tantangan ekonomi dan sektor keuangan, PT BPR Lesca Dana Jakarta berhasil menghadapinya dengan baik. Secara keseluruhan, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan pada beberapa indikator utama. **Total Aset** mengalami kenaikan sebesar **2,54%**, Kredit yang Diberikan (**KYD**) mengalami kenaikan sebesar **35,25%**. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (**DPK**) dalam bentuk tabungan dan deposito mencatatkan penurunan sebesar **17,12%**, dan **Simpanan dari Bank lain** mengalami kenaikan yang signifikan sebesar **712%**.

Namun, di tengah tantangan ini, BPR Lesca Dana Jakarta berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan yang menunjukkan pertumbuhan yakni sebesar **308,68%** dibandingkan dengan tahun 2024. Rasio Non Performing Loan (NPL) per Desember 2025 tercatat sebesar **3,58%**, mengalami penurunan dibandingkan posisi Desember 2024 sebesar **6,40%**. Sejalan dengan perkembangan tersebut, **BPR Lesca Dana Jakarta terus menunjukkan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025**. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset serta peningkatan penyaluran kredit kepada masyarakat yang menunjukkan peran intermediasi bank yang semakin optimal. Di sisi lain, kualitas kredit juga mengalami perbaikan yang tercermin dari penurunan rasio Non Performing Loan (NPL).

Dalam mendukung pertumbuhan tersebut, BPR Lesca Dana Jakarta tetap berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara **prudent dan berkelanjutan**, dengan memperkuat penerapan **Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)** serta implementasi **Manajemen Risiko** yang efektif. Melalui langkah tersebut, diharapkan kinerja bank dapat terus terjaga secara sehat serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setiap kebijakan dan langkah yang diambil bertujuan untuk mengoptimalkan peluang dalam menghadapi perubahan yang terus berkembang. Hal ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak terkait, terutama para pemangku kepentingan BPR Lesca Dana Jakarta

Sebagai penutup, kami ingin mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mempercayai dan menjalin kerja sama yang baik dengan BPR Lesca Dana Jakarta sepanjang tahun 2025.

Laporan Tahunan 2025

BPR Lesca Dana Jakarta

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 108.629.192.929
Pendapatan Operasional	Rp 20.170.767.186
Beban Operasional	Rp 17.122.692.692
Pendapatan Non Operasional	Rp 758.774.334
Beban Non Operasional	Rp 73.837.026
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 3.019.301.222

Rasio Keuangan

KPMM 35,46%	NPL Neto 3,58%	NPL Gross 3,76%	ROA 3,00%
BOPO 84,89%	NIM 6,89%	LDR 89,94%	Cash Ratio 9,38%

Penjelasan Lebih Lanjut

Selama periode pelaporan, kinerja keuangan BPR Lesca Dana Jakarta menunjukkan kondisi yang sehat dan stabil. Penyaluran kredit mencapai Rp108.629.192.929 yang didukung oleh Pendapatan operasional sebesar Rp20.170.767.186. Setelah dikurangi beban operasional sebesar Rp17.122.692.692, BPR Lesca Dana Jakarta masih mampu membukukan laba operasional yang positif. Pendapatan non operasional sebesar Rp758.774.334 dan beban non operasional sebesar Rp73.837.026 turut memperkuat kinerja laba sehingga laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3.019.301.222.

Dari sisi permodalan, rasio KPMM tercatat sebesar 35,46% yang menunjukkan bahwa BPR Lesca Dana Jakarta memiliki tingkat permodalan yang sangat kuat dan jauh di atas ketentuan minimum. Kondisi ini memberikan ruang yang memadai bagi BPR untuk melakukan ekspansi usaha secara prudent.

Kualitas aset Bank juga terjaga dengan baik, tercermin dari rasio NPL Gross sebesar 3,76% dan NPL Neto sebesar 3,58% yang masih berada dalam batas aman. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko kredit dilakukan secara efektif serta kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya tetap terjaga.

Dari aspek profitabilitas, rasio ROA sebesar 3,00% menunjukkan kemampuan BPR dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Rasio NIM sebesar 6,89% mencerminkan margin bunga yang cukup baik dari aktivitas intermediasi. Selain itu, rasio BOPO sebesar 84,89% menunjukkan efisiensi operasional yang semakin membaik karena beban operasional masih dapat dikendalikan terhadap pendapatan operasional.

Likuiditas Bank juga berada pada kondisi yang memadai dengan rasio LDR sebesar 89,94% yang menunjukkan penyaluran kredit masih dalam batas optimal terhadap dana yang dihimpun. Sementara itu, Cash Ratio sebesar 9,38% mencerminkan kemampuan BPR dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan BPR Lesca Dana Jakarta pada periode laporan menunjukkan pertumbuhan yang sehat, didukung oleh permodalan yang kuat, kualitas kredit yang terjaga, tingkat profitabilitas yang baik, serta likuiditas yang memadai.

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Lesca Dana Jakarta berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Lesca Dana Jakarta untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Jakarta dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

1.1 Strategi dan Kebijakan dalam Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta menerapkan strategi pengembangan usaha yang berfokus pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. BPR secara konsisten melakukan penguatan pada aspek penyaluran kredit, penghimpunan dana pihak ketiga, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta efisiensi operasional guna mendukung kinerja yang optimal.

Dalam hal penyaluran kredit difokuskan pada segmen yang produktif dengan tetap memperhatikan kualitas portofolio kredit serta kemampuan debitur. Proses analisa kredit dilakukan secara selektif, disertai monitoring yang berkelanjutan guna menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali serta mendukung pertumbuhan kredit yang berkualitas.

Di sisi pendanaan, BPR terus meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui pengembangan produk simpanan yang kompetitif serta peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah. BPR juga melakukan optimalisasi kegiatan pemasaran untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperluas basis nasabah, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Selain itu, BPR Lesca Dana Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kerja sama tim, peningkatan kompetensi karyawan, serta penciptaan lingkungan kerja yang produktif. Upaya ini dilakukan untuk mendukung peningkatan kinerja operasional serta memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada nasabah.

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, BPR Lesca Dana Jakarta juga menerapkan kebijakan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Pengendalian biaya dilakukan melalui optimalisasi penggunaan sumber daya, peningkatan produktivitas kerja, serta pengawasan terhadap beban operasional sehingga rasio BOPO dapat dijaga pada tingkat yang efisien.

Secara keseluruhan, strategi dan kebijakan yang diterapkan PT BPR Lesca Dana Jakarta pada tahun 2025 difokuskan pada pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga,

peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta peningkatan efisiensi operasional. Dengan strategi tersebut, BPR Lesca Dana Jakarta optimis dapat menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkesinambungan.

1.2 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **3%**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar **34%** secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **3,76%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Lesca Dana Jakarta berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **84,89%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Lesca Dana Jakarta beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	19,34%	34,00%
NPL (<i>Gross</i>)	5,00%	3,76%
NPL (<i>Net</i>)	4,99%	3,58%
BOPO	77,78%	84,89%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,20%	3,00%

1.3 Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika kondisi perekonomian serta meningkatnya persaingan di industri perbankan, khususnya pada penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit. Tantangan tersebut antara lain berupa kompetisi suku bunga antar bank, kebutuhan menjaga kualitas kredit di tengah ekspansi usaha, serta tuntutan peningkatan efisiensi operasional guna menjaga profitabilitas Bank.

Selain itu, BPR Lesca Dana Jakarta juga menghadapi tantangan dalam menjaga pertumbuhan kredit yang tetap berkualitas, meningkatkan penghimpunan dana masyarakat secara berkelanjutan, serta meningkatkan produktivitas sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target usaha. Kondisi tersebut mendorong BPR Lesca Dana Jakarta untuk tetap berhati-hati dalam menjalankan kegiatan usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang memadai.

Sebagai langkah antisipasi terhadap berbagai tantangan tersebut, PT BPR Lesca Dana Jakarta melakukan

beberapa upaya strategis, antara lain dengan meningkatkan kualitas proses analisa kredit dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap debitur guna menjaga kualitas portofolio kredit tetap baik. BPR juga melakukan penanganan secara dini terhadap potensi kredit bermasalah untuk menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali.

Di sisi pendanaan, BPR Lesca Dana Jakarta terus meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah, pengembangan produk simpanan yang kompetitif, serta optimalisasi kegiatan pemasaran dana. Upaya ini dilakukan untuk memperkuat struktur pendanaan serta mendukung ekspansi kredit secara sehat.

BPR Lesca Dana Jakarta juga melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan guna meningkatkan produktivitas kerja serta kualitas pelayanan kepada nasabah. Selain itu, BPR terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator guna mendukung kegiatan operasional yang sehat dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, PT BPR Lesca Dana Jakarta optimis dapat mengantisipasi berbagai tantangan yang dihadapi serta menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, kualitas aset yang terjaga, serta kinerja keuangan yang berkelanjutan.

1.4 Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha. Penerapan tata kelola tersebut dilakukan untuk memastikan pengelolaan BPR berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional BPR secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Bank. Sementara itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen terhadap kebijakan dan pelaksanaan kegiatan usaha Bank. Sinergi antara Direksi dan Dewan Komisaris tersebut bertujuan untuk memastikan kegiatan operasional BPR berjalan secara sehat dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, BPR Lesca Dana Jakarta juga terus memperkuat penerapan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Penerapan fungsi tersebut dilakukan melalui penyusunan kebijakan dan prosedur operasional, pemantauan terhadap kegiatan usaha, serta evaluasi secara berkala guna memastikan seluruh aktivitas Bank berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* terhadap penerapan Tata Kelola, PT BPR Lesca Dana Jakarta memperoleh **Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik)**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola telah dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*). Apabila masih terdapat kelemahan dalam penerapan tata kelola, kelemahan tersebut dinilai tidak signifikan dan dapat segera diperbaiki melalui langkah-langkah perbaikan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT BPR Lesca Dana Jakarta berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

1.5 Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR Lesca Dana Jakarta menerapkan manajemen risiko sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha BPR. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Bank sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko yang diterapkan mencakup risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko kepatuhan. Dalam pelaksanaannya, BPR Lesca Dana Jakarta mengacu pada kebijakan dan prosedur internal serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pengendalian risiko berjalan secara efektif.

Dalam pengelolaan risiko kredit, BPR melakukan analisa kredit secara selektif serta pemantauan terhadap kualitas kredit guna menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali. Pada risiko operasional, BPR Lesca Dana Jakarta meningkatkan efektivitas prosedur kerja untuk meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sementara itu, risiko likuiditas dikelola dengan menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit. Dari sisi risiko kepatuhan, BPR memastikan seluruh kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko tahun 2025, profil risiko PT BPR Lesca Dana Jakarta berada pada **peringkat 1 (sangat rendah)**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat risiko yang dihadapi BPR masih dapat dikelola dengan baik serta didukung oleh penerapan manajemen risiko yang memadai.

1.6 Tingkat Kesehatan Bank

BPR secara berkala melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*). Penilaian tersebut mencakup faktor profil risiko, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), rentabilitas, dan permodalan.

Pelaksanaan *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta memperoleh *Peringkat Komposit 2 (PK-2)*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi BPR secara umum dalam kategori sehat dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan kondisi bisnis maupun faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari faktor profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan masing-masing faktor, kelemahan tersebut dinilai tidak signifikan dan masih dapat diperbaiki melalui langkah perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha BPR.

1.7 Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Lesca Dana Jakarta menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan guna meningkatkan integritas laporan keuangan sebagaimana diamanatkan dalam POJK Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. Penerapan pengendalian internal ini bertujuan untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas proses pelaporan, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta menjamin penyusunan

laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

Pelaksanaan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (PIPKu) dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan informasi dan laporan keuangan yang disajikan memiliki tingkat integritas yang memadai. Tanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif berada pada Direksi, dengan dukungan seluruh unit kerja terkait dalam proses penyusunan dan pelaporan keuangan. Selain itu, Bank juga menerapkan budaya sadar risiko dalam proses pelaporan keuangan guna meminimalkan potensi kesalahan pencatatan maupun penyajian laporan keuangan.

Sebagai bentuk implementasi ketentuan tersebut, PT BPR Lesca Dana Jakarta telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Laporan Tahunan. Laporan tersebut memuat hasil pengujian atas pos-pos laporan keuangan serta penilaian atas kesesuaian pencatatan transaksi dengan ketentuan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan.

Selain itu, Bank juga melakukan self assessment terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dengan menggunakan lima komponen pengendalian berdasarkan kerangka COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Melalui penerapan pengendalian internal tersebut, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas pelaporan keuangan serta meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disajikan.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Lesca Dana Jakarta mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Lesca Dana Jakarta; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

1.1 Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Go Digital secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

1.2 Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Lesca Dana Jakarta telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan BPR. Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi BPR. Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan

tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Lesca Dana Jakarta.

Adapun agenda rapat meliputi:

- Evaluasi kinerja keuangan dan operasional BPR
- Rencana bisnis BPR terkait pencapaian target kredit (realisasi), dana pihak ketiga, biaya-biaya serta laba yang telah tercapai.
- Monitoring atas NPL kredit terutama untuk debitur lama BPR.
- Persetujuan dan evaluasi kebijakan strategis BPR.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi:

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi antara lain:

- Menyetujui rencana dana kebijakan strategis yang telah dibuat oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi.
- Melakukan pengawasan, serta evaluasi terhadap kebijakan strategis yang dibuat oleh Direksi.
- Mengevaluasi Rencana Bisnis BPR yang dibuat oleh Direksi berdasarkan prinsip GCG (Good Corporate Governance).
- Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi khususnya dalam pengambilan keputusan suatu kebijakan.
- Menindaklanjuti hasil temuan audit internal dalam suatu Laporan Monitoring Audit Internal.

1.3 Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola PT BPR Lesca Dana Jakarta selama tahun 2025. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Bank dengan baik serta menunjukkan komitmen dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Bank.

Kinerja Direksi selama tahun 2025 dinilai cukup baik, yang tercermin dari terjaganya kondisi keuangan BPR, kualitas aset yang tetap terkendali, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Direksi juga dinilai responsif dalam menghadapi dinamika usaha serta melakukan langkah-langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan Bank yang sehat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi dalam mengelola BPR secara profesional serta menjaga stabilitas operasional sepanjang tahun 2025. Kedepannya, Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja BPR melalui penguatan strategi bisnis, peningkatan kualitas kredit, penguatan penghimpunan dana, serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

1.4 Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha PT BPR Lesca Dana Jakarta ke depan masih memiliki peluang pertumbuhan yang baik, dengan tetap memperhatikan dinamika kondisi perekonomian dan

tingkat persaingan di industri BPR. Oleh karena itu, BPR Lesca Dana Jakarta perlu terus fokus pada pertumbuhan kredit yang berkualitas, peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga, serta menjaga kualitas aset agar tetap terkendali.

Dewan Komisaris menilai bahwa arah pengembangan usaha yang direncanakan Bank telah mempertimbangkan keseimbangan antara peluang pertumbuhan dan penerapan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut tercermin dari fokus BPR dalam meningkatkan kualitas penyaluran kredit, memperkuat struktur pendanaan, serta meningkatkan efisiensi operasional guna mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, memperkuat penerapan manajemen risiko, serta menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan usaha BPR.

Dengan strategi tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa PT BPR Lesca Dana Jakarta dapat menjaga kinerja yang sehat serta meningkatkan daya saing BPR secara berkelanjutan pada periode mendatang.

1.5 Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Lesca Dana Jakarta di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Lesca Dana Jakarta mendapatkan komposisi Peringkat 1 (Sangat Baik).

1.6 Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni

2025, maka:

- Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
- Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
- Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke BPR dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

1.7 Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

1.8 Pengawasan Penerapan APU PPT dan Strategi Anti Fraud

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara umum terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) serta Strategi Anti Fraud sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha BPR. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang terkait dengan kepatuhan dan pencegahan fraud telah diterapkan dalam operasional BPR.

BPR Lesca Dana Jakarta telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait penerapan program APU PPT yang menjadi pedoman bagi unit kerja dalam melakukan identifikasi nasabah, pemantauan transaksi, serta pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris mendorong manajemen untuk memastikan pelaksanaan program tersebut berjalan secara konsisten dan berkesinambungan.

Selain itu, BPR juga menerapkan strategi anti fraud melalui penguatan pengendalian internal serta peningkatan kesadaran risiko bagi seluruh karyawan. Dewan Komisaris memberikan perhatian terhadap penerapan strategi tersebut guna meminimalkan potensi terjadinya kecurangan dalam kegiatan operasional BPR.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan program APU PPT dan strategi anti fraud telah menjadi bagian dari pengendalian internal BPR. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan efektivitas pengawasan dan penerapan kepatuhan guna mendukung kegiatan usaha BPR yang sehat dan berkelanjutan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	LIM DAVID
	Alamat	JL. TAMANSARI RAYA 56 NE RT.012 RW.004 KEL.TAMANSARI KEC.TAMANSARI
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	16 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	16 April 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-82/KO.11/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 April 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	19 November 2005
	Nama Lembaga Pendidikan	BABSON COLLEGE
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	05 Desember 2018
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 November 2028

2.	Nama	MEILINA ASTUTI
	Alamat	JL.PLUIT SAKTI VI NO.16 RT 003 RW 007 KEL. PLUIT KEC. PENJARINGAN JAKARTA UTARA
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	16 April 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	16 April 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-81/KO.11/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 April 2025
	Pendidikan Terakhir	SLTA
	Tanggal Kelulusan	03 Juni 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	SMA YPKK KETAPANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	01 November 2024
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 November 2027

3.	Nama	ELVAN ADIYAN WIJAYA
	Alamat	PERUMAHAN BUDI INDAH, JL. PANGRANGO 3 UTARA NO 14 RT.005 RW.005, PORIS GAGA, BATUCEPER, TANGERANG, BANTEN
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Maret 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-86/KO.112/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	20 Juni 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 Agustus 2019
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS INDONESIA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFASI KOMPETENSI DIREKTU TINGKAT 1
	Tanggal Pelatihan	16 Januari 2023
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Maret 2028

4.	Nama	RISKA
	Alamat	JL. SENANGIN III RT 004 RW 002 KEL.PASIR GARAM KEC. PANGKAL BALAM KOTA PANGKAL PINANG
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Maret 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Maret 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-45/KO.112/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Maret 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	24 Agustus 2015
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	01 November 2024
	Lembaga Penyelenggara	BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 November 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	MARDIAN BERNARD WILFRED
	Alamat	JL. MASJID NURUL FAJRI RT.001 RW.004 NO.38 KEL. PONDO JAYA, KEC. PONDOK AREN, KOTA TANGERANG SELATAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	KP.SKD/VIII-2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2023
2.	Nama	INDRA SUWANDI TIO
	Alamat	MIRINDA BLOK I.1 NO.9 RT.011 RW.006 KEL.TEGAL ALUR, KEC. KALIDERES, JAKARTA BARAT, DKI JAKARTA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2023
	Surat Pengangkatan No.	001/KP.SKD/VIII/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2023
3.	Nama	SUSI NATALIA TAMPUBOLON
	Alamat	JL. SERITI LK.1 RT.001 RW.001 DS. GAMBIR BARU KEC. KOTA KISARAN TIMUR KAB. ASAHAN PROV. SUMATERA UTARA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juni 2024
	Surat Pengangkatan No.	091/KP.SKD/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Juni 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	LIM DICKY
	Alamat	SPRINGHILL GOLF RESIDENCES D7 BLOK GOLF, RT 006/011 KEL. PADEMANGAN TIMUR KEC. PADEMANGAN, JAKARTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp25410000000
	Persentase Kepemilikan	99.92%
2.	Nama	LIM DAVID
	Alamat	JL. TAMAN SARI RAA 56 NE RT.012 RW.004 KEL. TAMANSARI KEC. TAMANSARI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp20000000
	Persentase Kepemilikan	0.08%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	LIM DICKY
2.	Nama Ultimate Shareholder	LIM DAVID

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	386
Tanggal akta pendirian	30 September 1991
Tanggal mulai beroperasi	27 Oktober 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	210
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	29 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-7240 HT.01.01.Th.92
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Agustus 1992
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perkreditan Rakyat
Tempat kedudukan	Jakarta Utara
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Ispiady & Dande

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	20.170.767
Beban Operasional	17.122.693
Pendapatan Non Operasional	758.774
Beban Non Operasional	73.837
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.733.012
Taksiran Pajak Penghasilan	713.711
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.019.301

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp20.170.767.186 dan Beban Operasional sebesar Rp17.122.692.692, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp3.733.011.802. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp758.774.334 sementara Beban Non Operasional sebesar Rp73.837.026, menambah kontribusi positif terhadap profitabilitas.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp713.710.580, BPR Lesca Dana Jakarta memperoleh Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp3.019.301.222. Angka ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid dan kemampuan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	319.266.556	-	-	-	-	319.266.556
Kredit yang Diberikan	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	286.920.682	-	25.826.897	14.527.629	39.547.436	403.545.263
---	-------------	---	------------	------------	------------	-------------

Jumlah Aset Produktif	893.107.919	-	51.653.794	29.055.259	79.094.871	1.126.357.081
------------------------------	--------------------	----------	-------------------	-------------------	-------------------	----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	35,46
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,58
NPL Gross	3,76
Return on Assets (ROA)	3
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,89
Net Interest Margin (NIM)	6,89
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,94
Cash Ratio	9,38

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat total aset produktif sebesar Rp1.126.357.080.912, di mana kredit yang diberikan mencapai Rp403.545.262.602 dan penempatan pada bank lain Rp319.266.555.708. Kredit tersebut terbagi menjadi Rp286.920.681.709 lancar, Rp25.826.896.807 kurang lancar, Rp14.527.629.454 diragukan, dan Rp39.547.435.735 macet. Sebagian besar aset produktif berada pada kategori non-bank, khususnya penempatan pada bank lain. Komposisi ini menunjukkan konsentrasi yang tinggi pada pinjaman dan penempatan dana eksternal.

Rasio keuangan mengindikasikan kesehatan yang baik dengan NPL netto 3,58 % dan NPL gross 3,76 %, sementara ROA tercatat 3,00 % dan NIM 6,89 %. BOPO berada pada 84,89 % dan LDR 89,94 %, menandakan efisiensi operasional dan penggunaan dana yang optimal. Cash ratio 9,38 % serta KPMM 35,46 % memperkuat likuiditas dan kecukupan modal. Cadangan terhadap PPKA mencapai 100 %, memastikan ketahanan terhadap risiko kredit.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,76
---------------	-------------

NPL Neto (%)	3,58
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, rasio Non-Performing Loan (NPL) PT BPR Lesca Dana Jakarta dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal. Dari aspek debitur, sebagian kredit bermasalah disebabkan oleh penurunan kemampuan bayar yang dipengaruhi oleh kondisi usaha dan arus kas debitur. Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah umumnya berasal dari segmen usaha mikro dan kecil serta kredit konsumtif yang cukup sensitif terhadap

perubahan kondisi ekonomi dan daya beli masyarakat. Selain itu, ditinjau dari siklus usaha, beberapa debitur mengalami penurunan aktivitas usaha yang berdampak pada keterlambatan pembayaran kewajiban kredit.

Di samping itu, terdapat pula kredit bermasalah yang sedang dalam proses penyelesaian melalui mekanisme penagihan intensif dan pengajuan lelang agunan. Kondisi tersebut turut memengaruhi rasio NPL pada periode pelaporan. Secara umum, BPR juga terus melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko kredit secara berkelanjutan guna menjaga kualitas aset tetap terkendali.

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menurunkan rasio NPL, PT BPR Lesca Dana Jakarta melakukan langkah-langkah penyelesaian secara bertahap melalui peningkatan monitoring terhadap debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran serta melakukan penagihan secara intensif baik melalui kunjungan langsung maupun komunikasi secara berkala.

BPR juga melakukan upaya restrukturisasi kredit kepada debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan pembayaran. Selain itu, BPR melakukan pendekatan persuasif kepada debitur untuk mendorong penyelesaian kewajiban secara sukarela. Terhadap kredit yang tidak menunjukkan perbaikan kualitas, BPR melakukan langkah penyelesaian melalui pengajuan proses lelang agunan serta upaya penyelesaian lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan langkah-langkah tersebut, Bank optimis rasio NPL dapat ditekan dan kualitas aset tetap terjaga.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025, PT BPR Lesca Dana Jakarta tidak melakukan penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha. BPR tetap menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan izin usaha yang dimiliki serta fokus pada pengembangan penyaluran kredit dan penghimpunan dana dari masyarakat.

Selain itu, selama tahun pelaporan tidak terdapat penyesuaian jaringan kantor. Seluruh kegiatan operasional BPR tetap dilaksanakan melalui jaringan kantor yang telah ada.

Adapun dari sisi lingkungan bisnis, BPR Lesca Dana Jakarta tetap menghadapi dinamika kondisi perekonomian dan persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif. Namun demikian, BPR tetap mampu menjaga stabilitas kegiatan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan strategi bisnis yang konservatif.

Perubahan Penting Lain

Selama tahun 2025, kondisi perekonomian secara umum masih menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh perkembangan inflasi, tingkat suku bunga, serta persaingan di industri perbankan. Kondisi tersebut turut memengaruhi strategi bisnis PT BPR Lesca Dana Jakarta, khususnya dalam penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat.

Selain itu, BPR juga terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur internal sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku guna menjaga stabilitas operasional dan penerapan prinsip kehati-hatian. Secara keseluruhan, perubahan kondisi tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kelangsungan usaha BPR.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil meskipun masih dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global. Aktivitas ekonomi domestik tetap ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, serta dukungan belanja pemerintah yang mendorong pertumbuhan sektor riil, khususnya pada usaha mikro dan kecil. Kondisi tersebut turut mempengaruhi perkembangan sektor jasa keuangan termasuk industri BPR.

Bagi industri perbankan, kondisi tersebut menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat membuka peluang pertumbuhan penyaluran kredit, terutama pada sektor produktif dan usaha mikro kecil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, serta kualitas aset di tengah dinamika perekonomian yang masih berkembang.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, PT BPR Lesca Dana Jakarta tetap menerapkan strategi penyaluran kredit secara selektif dan terarah, serta memperkuat manajemen risiko khususnya pada risiko kredit. Selain itu, BPR juga terus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah serta memperluas potensi pasar pada sektor usaha produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut dilakukan guna menjaga stabilitas kinerja BPR, meningkatkan kualitas aset, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian yang ada.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Dalam rangka pengembangan usaha, PT BPR Lesca Dana Jakarta menetapkan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan operasional BPR guna meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan kualitas aset.
- Melakukan review secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur operasional serta menyesuaikan dengan ketentuan regulator yang berlaku guna mendukung efektivitas kegiatan usaha.
- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan risiko.
- Melakukan analisa risiko dalam penyaluran kredit dengan memperhatikan sektor usaha debitur serta kondisi usaha yang dibiayai, sehingga dapat dilakukan langkah-langkah preventif untuk meminimalisir risiko kredit.
- Meningkatkan monitoring terhadap kualitas kredit secara berkala guna menjaga kualitas aset dan mendukung pertumbuhan usaha yang sehat.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

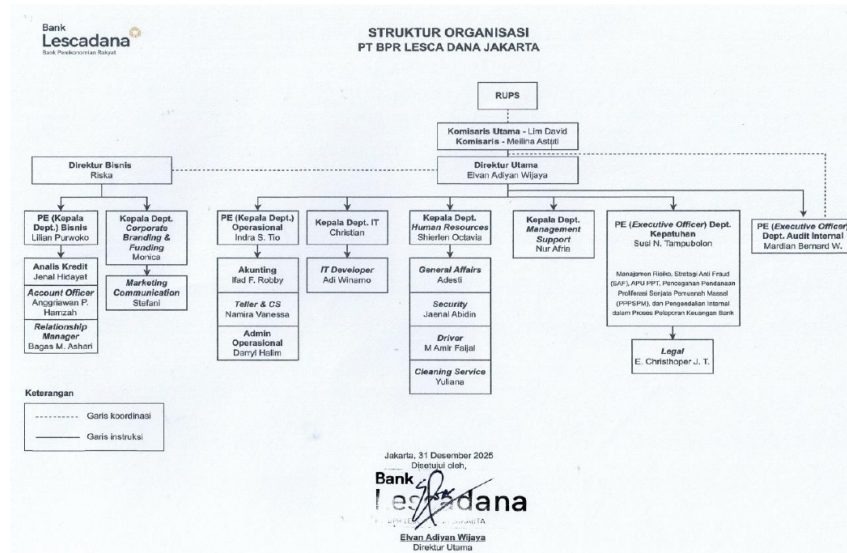
Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola, PT BPR Lesca Dana Jakarta

menetapkan strategi sebagai berikut:

- Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam seluruh kegiatan operasional BPR guna meminimalkan potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja BPR.
- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional guna menjaga stabilitas usaha.
- Melakukan review terhadap kebijakan dan prosedur internal secara berkala agar tetap sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.
- Meningkatkan fungsi pengendalian internal serta monitoring terhadap kualitas aset BPR.
- Meningkatkan penerapan tata kelola yang baik (**Good Corporate Governance**) dalam mendukung kegiatan usaha BPR secara sehat dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Lesca Dana Jakarta masing-masing berjumlah 2 (dua) orang dan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Struktur organisasi tersebut dibentuk untuk mendukung penerapan tata kelola yang baik serta efektivitas pengawasan dan pengelolaan BPR.

Dewan Komisaris BPR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta menyediakan waktu yang cukup dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kegiatan usaha BPR. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari kecuali dalam hal-hal tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Direksi BPR bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan usaha BPR sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi juga memastikan bahwa kegiatan operasional BPR dilaksanakan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi BPR senantiasa menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris, temuan audit internal maupun eksternal, serta rekomendasi dari regulator. Selain itu, Direksi BPR juga menyediakan data dan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan.

Struktur organisasi tersebut mendukung terciptanya hubungan kerja yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka penerapan tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha BPR secara berkelanjutan.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Produk tabungan merupakan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan digunakan sebagai sumber pendanaan BPR.
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Produk deposito merupakan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan BPR.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

Nama Produk	Kredit
Uraian	<p>Produk kredit merupakan kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman yang wajib dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Untuk jenis kredit yang diipasarkan oleh BPR Lesca Dana Jakarta adalah berupa kredit konsumtif, investasi, dan kredit modal kerja.</p>

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait laporan kepada otoritas, system teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

- Sistem operasional menggunakan Core Banking System (ARB) dari PT Sinergi.
- Sistem Operasional ke Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:
 - SiPeduli untuk Laporan Pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi Keuangan.
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk Pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU-PPT

b. Sistem Keamanan

- Untuk keamanan data server, dikarenakan Core Banking System nya BPR Lesca Dana Jakarta bekerjasama dengan pihak lain yaitu PT Sinergi, dan data server di maintaince oleh vendor.
- Secara rutin dilakukan back-up data *mirroring* oleh pihak vendor.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

PT BPR Lesca Dana Jakarta menerapkan pengamanan penyelenggaraan Teknologi Informasi sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi serta mendukung keberlangsungan operasional BPR. Penerapan sistem keamanan Teknologi Informasi dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- **Pengendalian Akses**, yaitu BPR menerapkan pengendalian hak akses pengguna berdasarkan kebutuhan pekerjaan serta pembatasan kewenangan dalam sistem guna mencegah penggunaan yang tidak sah.
- **Keamanan Sistem dan Jaringan**, yaitu BPR menerapkan pengamanan sistem dan jaringan melalui penggunaan perangkat keamanan serta pemantauan secara berkala guna melindungi sistem dari potensi gangguan dan akses tidak sah.
- **Pengelolaan Core Banking System**, yaitu dalam operasional sistem Teknologi Informasi PT BPR Lesca Dana Jakarta bekerja sama dengan vendor penyedia Core Banking System yaitu PT Sinergi. Pengelolaan dan pemeliharaan server dilakukan oleh pihak vendor guna memastikan keamanan serta ketersediaan data operasional BPR.
- **Back-up Data dan Mirroring**, yaitu sebagai langkah mitigasi risiko, dilakukan proses back-up data

dan mirroring secara rutin oleh pihak vendor untuk menjaga keamanan data serta mendukung keberlangsungan operasional BPR apabila terjadi gangguan pada sistem utama.

- **Pemantauan dan Evaluasi**, yaitu BPR melakukan pemantauan secara berkala terhadap sistem Teknologi Informasi serta melakukan evaluasi guna memastikan efektivitas pengendalian keamanan yang diterapkan.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

PT BPR Lesca Dana Jakarta terus melakukan pengembangan pasar melalui peningkatan produk dan layanan penghimpunan dana serta penyaluran kredit kepada masyarakat. Penghimpunan dana difokuskan pada produk tabungan dan deposito, sedangkan penyaluran dana diarahkan pada kredit produktif dan konsumtif sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Target pasar BPR difokuskan pada nasabah di wilayah operasional BPR serta sektor usaha mikro dan kecil yang memiliki potensi pertumbuhan. Selain itu, BPR juga melakukan perluasan pemasaran pada wilayah potensial guna meningkatkan penghimpunan dana dan penyaluran kredit.

Manajemen BPR juga berupaya mengembangkan produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah guna mendukung pertumbuhan usaha serta memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR LESCA DANA JAKARTA
	Alamat	RUKO THE ARCADE BLOK 3 PP-PR, JL PANTAI INDAH UTARA
	Desa/Kecamatan	PENJARINGAN
	Kabupaten/Kota	Wil. Kota Jakarta Utara
	Kode Pos	14460
	Nama Pimpinan	ELVAN ADIYAN WIJAYA
	Nomor Telepon	021-300 5108
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Kirana Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	14 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi Kredit
	Uraian Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyaluran dan Pengadministrasian Kredit Sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	KJPP Ayon Suherman dan Rekan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Jasa Penilaian Asset
	Uraian Kerja Sama	Melakukan jasa penilaian asset yang menjadi agunan debitur (kualitas tanah dan/ atau bangunan) yang dilakukan atas dasar adanya Surat Order dari BPR.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

PT BPR Lesca Dana Jakarta berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan kepada nasabah melalui penanganan pengaduan secara efektif dan tepat waktu. Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Lesca Dana Jakarta telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. BPR menyediakan mekanisme penyampaian pengaduan baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang tersedia, serta menindaklanjuti setiap pengaduan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Penanganan pengaduan nasabah dilakukan mengacu pada ketentuan perlindungan konsumen yang berlaku guna memberikan solusi yang cepat, tepat, dan transparan. Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah yang masuk kepada PT BPR Lesca Dana Jakarta.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Lesca Dana Jakarta melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS. Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

- Profil Risiko (*Risk Profile*)
- Good Corporate Governance (GCG)
- Rentabilitas (*Earnings*)
- Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Lesca Dana Jakarta (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	1	1
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	1	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	2

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	1 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Tetap	20 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	13 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	9 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perubahan Laporan Bulanan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perubahan untuk Laporan Bulanan BPR
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk pengisian Laporan Tahunan BPR
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk Integritas Pelaporan Keuangan Bank
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	12 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk memahami dan menilai kinerja perusahaan melalui analisis neraca, laba rugi, arus kas, serta rasio keuangan
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyusunan SPT PPH OP dan SPT PPH Badan
	Tanggal Pelaksanaan	12 Maret 2026

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk Penyusunan SPT PPH OP dan SPT PPH Badan
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Implementasi SAK EP Tahap II
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan lanjutan untuk memahami penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dalam Penyusunan dan Pelaporan Laporan Keuangan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi TKS & Tata Kelola
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penggunaan aplikasi TKS untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Creative Thinking For Business Growth
	Tanggal Pelaksanaan	14 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk mengembangkan pola pikir kreatif dalam menemukan ide dan strategi guna mendorong pertumbuhan bisnis.
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyusunan Peraturan Perusahaan
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyusunan Peraturan Perusahaan untuk BPR
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Service Excellence Training
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah agar lebih profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Financial Analysis
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan melalui analisis laporan dan rasio keuangan
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penyempurnaan BSC & KPI
	Tanggal Pelaksanaan	01 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk menyempurnakan Balanced Scorecard dan KPI agar selaras dengan strategi serta pengukuran kinerja perusahaan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Finance For Non Finance
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dasar keuangan bagi karyawan non

		bagian keuangan agar memahami laporan keuangan, istilah finansial, dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan/bank
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Project Management Mastery
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan merencanakan, mengelola, dan menyelesaikan proyek secara efektif dan terstruktur
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Internal Quality Auditor ISO 9001:2015
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk memahami teknik audit internal sistem manajemen mutu sesuai standar ISO 9001:2015
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Certified Financial Planner Review
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk meninjau dan memperdalam materi perencanaan keuangan sebagai persiapan sertifikasi CFP.
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Basic Personal Finance
	Tanggal Pelaksanaan	08 November 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dasar untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk pengaturan anggaran, tabungan, dan perencanaan keuangan

18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Akutansi Dasar & Laporan Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk memahami dasar akuntansi serta penyusunan dan pembacaan laporan keuangan.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	31.539	42.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	12.187.633	37.317.578
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	20.352	156.079
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	108.629.193	80.315.132
Provisi yang belum diamortisasi	1.007.303	577.159
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	8.138	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	197.420	318.963
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	184.956	184.956
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	669.447	703.617
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	262.799	463.213
Aset Tidak Berwujud	61.050	61.050
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	17.806	3.180
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.518.182	2.639.817

TOTAL ASET	122.784.457	119.746.355
Liabilitas Segera	116.284	184.406
Tabungan	6.665.289	38.760.248
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	81.839.678	68.027.675
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	20.300.000	2.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.293.688	723.808
TOTAL LIABILITAS	110.214.938	110.196.138
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	24.570.000	24.570.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-15.879.782	-16.590.055
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.019.301	710.273
TOTAL EKUITAS	12.569.519	9.550.218

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat total aset sebesar Rp122.784.456.897 pada 2025, meningkat dibandingkan Rp119.746.355.392 pada 2024. Total liabilitas tetap stabil di Rp110.214.937.962, naik

sedikit dari Rp110.196.137.682 tahun sebelumnya. Ekuitas meningkat signifikan menjadi Rp12.569.518.935 dibandingkan Rp9.550.217.710 pada 2024, didorong oleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp3.019.301.222. Laba bersih tahun berjalan naik tajam dari Rp710.272.539 pada 2024, menutup defisit tahun-tahunan lalu sebesar Rp15.879.782.287.

Kredit yang diberikan (baki debit) tumbuh menjadi Rp108.629.192.929, naik dari Rp80.315.131.913 pada 2024, sementara provisi belum diamortisasi naik menjadi Rp1.007.302.716. Penempatan pada bank lain menurun menjadi Rp12.187.632.661 dari Rp37.317.577.671 tahun sebelumnya, dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp20.351.914. Deposito meningkat menjadi Rp81.839.678.080, sedangkan tabungan menurun signifikan menjadi Rp6.665.288.582 dari Rp38.760.247.991. Aset tetap bersih setelah akumulasi penyusutan sebesar Rp406.647.569, menurun dari Rp240.403.908 pada 2024.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	20.170.767	13.235.808
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	909.649	685.227
Tabungan	25.118	180
Deposito	330.806	322.390
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	12.980.078	9.421.102
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	696.689	289.750
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	17.139	0

e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	5.211.289	2.517.159
Beban Operasional	17.122.693	12.071.992
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	82.201	164.985
Deposito	4.864.370	3.343.108
Simpanan dari Bank Lain	786.062	39.113
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	255.374	165.645
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	357.044	502.481
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	1.739.075	1.612.791
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.918.537	705.002
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	254.391	153.993
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		

Gaji dan Upah	4.022.034	3.371.237
Honorarium	160.000	0
Lainnya	164.426	197.789
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	128.055	116.917
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	128.333	132.000
Lainnya	0	153.679
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	57.618	64.461
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	14.627	29.889
f. Beban Premi Asuransi	4.325	4.714
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	99.110	123.279
h. Beban Barang dan Jasa	932.181	1.126.777
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	41.053
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	20.209	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	134.722	23.078
Laba (Rugi) Operasional	3.048.074	1.163.816
Pendapatan Non Operasional	758.774	104.293
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	80.000	82.450
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	678.774	21.843
Beban Non Operasional	73.837	374.659

1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	73.837	374.659
Laba (Rugi) Non Operasional	684.937	-270.366
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.733.012	893.450
Taksiran Pajak Penghasilan	713.711	183.177
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.019.301	710.273
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.019.301	710.273

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat peningkatan signifikan pada Pendapatan Operasional menjadi Rp20,2 miliar pada 2025 dibandingkan Rp13,2 miliar tahun sebelumnya. Beban Operasional juga naik menjadi Rp17,1 miliar, dipengaruhi oleh kenaikan Beban Bunga Deposito sebesar Rp4,9 miliar dan Beban Tenaga Kerja sebesar Rp4,0 miliar. Akibat selisih antara pendapatan dan beban operasional, Laba Operasional tumbuh dari Rp1,2 miliar menjadi Rp3,0 miliar. Pendapatan Non Operasional meningkat tajam menjadi Rp0,8 miliar, didorong oleh penerimaan lain sebesar Rp5,2 miliar. Beban Non Operasional menurun menjadi Rp0,07 miliar, memperkuat hasil akhir.

Sebelum pajak, Laba Tahun Berjalan naik menjadi Rp3,73 miliar dari Rp0,89 miliar pada 2024. Setelah memperhitungkan taksiran pajak sebesar Rp713,7 juta, laba bersih mencapai Rp3,0 miliar, jauh melampaui Rp0,71 miliar tahun sebelumnya. Kenaikan profitabilitas ini mencerminkan efisiensi biaya dan diversifikasi sumber pendapatan yang berhasil. BPR Lesca Dana Jakarta tetap fokus pada pengendalian beban dan pengembangan produk untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	23.270.000	3.834.064
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.198.935	727.928
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	407.183	413.283
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	2.769.223	704.017
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	1.030.158	514.322

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat peningkatan signifikan pada Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik, naik dari Rp3,8 miliar pada 2024 menjadi Rp23,3 miliar pada 2025. Bunga Kredit yang Diberikan juga tumbuh, dari Rp727,9 juta menjadi Rp1,2 miliar, mencerminkan peningkatan aktivitas penyaluran kredit. Seluruh pos Tagihan Komitmen, Kewajiban Komitmen, dan Tagihan Kontinjensi lainnya tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen yang belum dipenuhi.

Tagihan Kontinjensi Lainnya mengalami lonjakan tajam, dari Rp704,0 juta menjadi Rp2,8 miliar, sementara Rekening Administratif Lainnya hampir dua kali lipat, dari Rp514,3 juta menjadi Rp1,0 miliar. Aset Produktif yang dihapusbuku pada Kredit yang Diberikan sedikit menurun, dari Rp413,3 juta menjadi Rp407,2 juta, menandakan kualitas kredit yang tetap terjaga.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.840	8.840
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.840	8.840
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.903	2.903
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	11.743	11.743

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat saldo ekuitas pada akhir tahun T-2 sebesar Rp8,8 miliar, yang tetap tidak berubah hingga akhir tahun T-1 karena tidak ada dividen, pembentukan cadangan, atau penyesuaian lain. Seluruh komponen ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal, dan cadangan tetap konstan pada nilai nol selama periode tersebut. Pada tahun berjalan, laba bersih sebesar Rp2,9 miliar ditambahkan ke ekuitas, sehingga saldo akhir per 31 Desember mencapai Rp11,7 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja keuangan yang positif dan memperkuat posisi modal bank.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	-14.245.650	-10.428.899
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	-775.627	-289.750
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-17.139	-39.000

Pendapatan operasional lainnya	-5.132.352	-2.478.159
Pembayaran beban bunga	6.345.051	4.215.332
Beban gaji dan tunjangan	4.346.460	3.569.026
Beban umum dan administrasi	6.296.460	4.264.556
Beban operasional lainnya	134.722	23.078
Pendapatan non operasional lainnya	3.322.439	119.615.823
Beban non operasional lainnya	73.837	374.659
Pembayaran pajak penghasilan	830.296	183.177
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-25.129.945	37.317.578
Kredit yang diberikan	27.892.055	79.737.973
Agunan yang diambil alih	0	184.956
Aset lain-lain	-411.927	2.001.887
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	68.123	-184.406
Tabungan	-158.145	-109.827.063
Deposito	-13.812.003	-68.027.675
Simpanan dari bank lain	-17.800.000	-2.500.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	351.837	-351.837
Liabilitas lain-lain	-992.938	-187.303
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-28.814.445	57.173.952
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	34.170	-703.617
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-61.050
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	34.170	-764.667
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0

Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-28.780.275	56.409.285
Kas dan setara Kas awal periode	38.999.446	-21.548.907
Kas dan setara Kas akhir periode	10.219.171	34.860.378

BPR Lesca Dana Jakarta mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp28,8 miliar negatif pada tahun 2025, turun drastis dari Rp57,2 miliar positif pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan menjadi Rp4,3 miliar serta beban umum dan administrasi sebesar Rp6,3 miliar, sementara penerimaan pendapatan bunga dan provisi tetap negatif masing-masing Rp14,2 miliar dan Rp0,8 miliar. Selain itu, pendapatan operasional lainnya mencatat defisit Rp5,1 miliar, memperlebar kesenjangan arus kas operasi.

Pada aktivitas investasi, BPR Lesca Dana Jakarta menghasilkan arus kas bersih positif sebesar Rp34,2 juta di tahun 2025, berbanding terbalik dengan arus kas negatif Rp764,7 juta pada tahun 2024. Karena tidak ada arus kas dari pendanaan, total perubahan kas bersih tahun 2025 menjadi negatif Rp28,8 miliar, menurunkan kas dan setara kas akhir menjadi Rp10,2 miliar dibandingkan Rp34,9 miliar pada tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan tekanan likuiditas yang signifikan dan menuntut penyesuaian strategi pengelolaan modal kerja serta peningkatan efisiensi operasional.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Ispiadly & Dande, Nomor: **00020/3.0491/AU.8/07/1483-2/1/IV/2026** yang diterbitkan tanggal 21 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. Lesca Dana Jakarta per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
BPR Lesca Dana Jakarta

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : **ELVAN ADIYAN WIJAYA**
Alamat Kantor : Jalan Pantai Indah Utara 2, Arcade Business Center Blok 3 PP&PR, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Alamat Domisili : Perumahan Budi Indah, Jl Pangrango 3 Utara Nomor 14, Kel. Poris Gaga, Kec. Batuceper, Kota Tangerang
Nomor Telepon : 021-30051080
Jabatan : **Direktur Utama**
- Nama** : **RISKA**
Alamat Kantor : Jalan Pantai Indah Utara 2, Arcade Business Center Blok 3 PP&PR, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, 14460
Alamat Domisili : Jalan Mawar IV Blok G 6 Nomor 5 Taman Cibodas, RT002/ RW 008 Kel. Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang,
Nomor Telepon : 021-30051080
Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

- Laporan Keuangan BPR Lesca Dana Jakarta telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
- Semua informasi dalam laporan keuangan BPR Lesca Dana Jakarta posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
- Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Lesca Dana Jakarta posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
- Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta Utara, 17 April 2026

BPR Lesca Dana Jakarta


PT. BPR LESCA DANA JAKARTA

Elvan Adiyon Wijaya
Direktur Utama

Riska
Direktur

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR Lesca Dana Jakarta

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR Lesca Dana Jakarta tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2026
BPR Lesca Dana Jakarta

Disiapkan Oleh,

Bank
Lescadana
PT. BPR LESCA DANA JAKARTA

Elvan Adiyana Wijaya
Direktur Utama

Diketahui Oleh,

Lim David
Komisaris Utama

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR LESCA DANA JAKARTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**



**ISPIADY & DANDE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT BPR LESCA DANA JAKARTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Laba - Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas	3
4. Laporan Arus Kas	4
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 25



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR LESCA DANA JAKARTA

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Elvan Adiyana Wijaya
	Alamat Kantor	:	JL Pantai Indah Utara 2, Ruko The Arcade Blok 3 No. PP-PR, Pantai Indah Kapuk, Penjaringan, Jakarta Utara 14460
	Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama Direksi PT. BPR LESCA DANA JAKARTA sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR LESCA DANA JAKARTA menyatakan bahwa :

1. PT. BPR LESCA DANA JAKARTA adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. LESCA DANA JAKARTA telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR LESCA DANA JAKARTA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR LESCA DANA JAKARTA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR LESCA DANA JAKARTA telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
6. PT. BPR LESCA DANA JAKARTA telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;

7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR LESCA DANA JAKARTA bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR LESCA DANA JAKARTA, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR LESCA DANA JAKARTA;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

21 April 2026

PT BPR LESCA DANA JAKARTA



Elvan Adiyana Wijaya
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00020/3.0491/AU.8/07/1483-2/1/IV/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT BPR LESCA DANA JAKARTA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR LESCA DANA JAKARTA ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan



Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1483

21 April 2026



PT BPR LESCA DANA JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Kas	2b,3.	31.538.600	42.800.300
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2c,4.	928.221.651	637.929.487
Penempatan pada Bank Lain	2d,5.	12.187.632.660	37.317.577.671
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain		(20.351.914)	(156.078.692)
Kredit yang Diterima - Pokok	2e,2f,6.	108.629.192.929	80.315.131.913
Biaya Transaksi		-	-
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(999.164.771)	(577.159.174)
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(197.419.628)	(318.963.310)
Agunan Yang Diambil Alih	2g,7.	184.955.528	184.955.528
Aset Tetap dan Inventaris	2h,8.	669.447.015	703.617.355
Akumulasi Penyusutan		(262.799.446)	(463.213.447)
Aset Tidak Berwujud	2i,9.	61.050.000	61.050.000
Akumulasi Amortisasi		(17.806.253)	(3.179.690)
Aset Lain-lain	2j,10.	1.589.960.525	2.001.887.451
JUMLAH ASET		<u>122.784.456.896</u>	<u>119.746.355.392</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	2k,11.	116.283.620	184.406.391
Utang Bunga	2l,12.	230.031.914	184.668.405
Simpanan	2m,13		
Tabungan		6.665.288.582	38.760.247.991
Deposito		81.839.678.080	68.027.675.010
Jumlah Simpanan		<u>88.504.966.662</u>	<u>106.787.923.001</u>
Simpanan dari Bank Lain	14	20.300.000.000	2.500.000.000
Kewajiban Lain-lain	15	1.063.655.766	539.139.883
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>110.214.937.962</u>	<u>110.196.137.680</u>
EKUITAS	1a,16		
Modal Disetor		25.430.000.000	25.430.000.000
Cadangan Umum		-	-
Cadangan Tujuan		-	-
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(15.879.782.288)	(16.590.054.830)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		3.019.301.222	710.272.542
JUMLAH EKUITAS		<u>12.569.518.934</u>	<u>9.550.217.712</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>122.784.456.896</u>	<u>119.746.355.392</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2q, 17.	14.245.649.926	10.428.899.298
Pendapatan Provisi	2q, 18.	775.626.675	289.749.621
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		<u>15.021.276.601</u>	<u>10.718.648.919</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	2q, 19.	6.345.050.591	4.215.331.787
Jumlah Beban Bunga		<u>6.345.050.591</u>	<u>4.215.331.787</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>8.676.226.010</u>	<u>6.503.317.132</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	2q, 20.	5.149.490.585	2.517.158.994
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	2q, 21.	4.657.611.642	2.317.793.443
Beban Penyusutan Aset Tetap	2q, 22.	57.617.998	64.461.292
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	2q, 23.	14.626.563	29.889.038
Beban Pemasaran	2q, 24.	254.390.710	153.992.935
Beban Umum dan Administrasi	2q, 25.	5.658.673.440	5.267.445.594
Beban Operasional Lainnya	2q, 26.	134.721.748	23.077.969
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>10.777.642.101</u>	<u>7.856.660.271</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL		<u>3.048.074.494</u>	<u>1.163.815.855</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2q, 27.	758.774.334	104.292.538
Beban Non Operasional	2q, 28.	73.837.026	374.658.851
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>684.937.308</u>	<u>(270.366.313)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.733.011.802</u>	<u>893.449.542</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>713.710.580</u>	<u>183.177.000</u>
LABA (RUGI) BERSIH		<u>3.019.301.222</u>	<u>710.272.542</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u><u>3.019.301.222</u></u>	<u><u>710.272.542</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 1 Januari 2024	25.430.000.000	-	-	(16.590.054.830)	8.839.945.170
Koreksi Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	-	-	-	-	-
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	710.272.542	710.272.542
Saldo per 31 Desember 2024	25.430.000.000	-	-	(15.879.782.288)	9.550.217.712
Saldo per 1 Januari 2025	25.430.000.000	-	-	(15.879.782.288)	9.550.217.712
Koreksi Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	-	-	-	-	-
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	3.019.301.222	3.019.301.222
Saldo per 31 Desember 2025	25.430.000.000	-	-	(12.860.481.066)	12.569.518.934

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) bersih setelah pajak	3.019.301.222	710.272.542
Koreksi atas laba (rugi) tahun-tahun lalu	-	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	(200.414.001)	(434.825.627)
Amortisasi aset tidak berwujud	14.626.563	(31.160.955)
Penyisihan kerugian aset produktif		
- Kredit yang diberikan	(121.543.682)	78.362.788
- Pemulihan penyisihan penempatan pada bank lain	(135.726.778)	124.973.944
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	(290.292.164)	(320.198.249)
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	25.129.945.011	(21.512.945.457)
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	(27.892.055.419)	(27.637.557.536)
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	-	-
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	411.926.926	(232.981.172)
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	(68.122.771)	(17.696.595)
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	45.363.509	70.168.610
Kenaikan / (penurunan) simpanan	(18.282.956.339)	45.693.915.602
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	17.800.000.000	2.500.000.000
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	524.515.883	539.139.883
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(45.432.040)	(470.532.222)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	34.170.340	476.283.922
(Kenaikan) / penurunan aset tak berwujud	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	34.170.340	476.283.922
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan modal disetor	-	-
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(11.261.700)	5.751.700
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	42.800.300	37.048.600
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	31.538.600	42.800.300
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	31.538.600	42.800.300
Jumlah	31.538.600	42.800.300

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Lainnya

PT. Bank Perekonomian Rakyat LESCA DANA JAKARTA d/h Bank Perekonomian Rakyat Cakra Danarta (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No : 386, dihadapan Notaris Bagijo, SH Tanggal 30 September 1991, yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-7240 HT.01.01.Th.92 tanggal 29 Agustus 1992.

Sejak berdiri, anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta No.210 tertanggal 29 Oktober 2024 Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn., di Kota Bogor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.11-0251629 tanggal 21 November 2024.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Ruko Arcade Blok 3 PP dan 3 PR, Jl. Pantai Indah Utara 2 Pantai Indah Kapuk, Penjaringan Jakarta Utara, dan telah memiliki NPWP No. 01.528.985.3.416.000.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT. BPR LESCA DANA JAKARTA per 31 Desember 2025 sebanyak 20 orang karyawan tetap dan 2 orang karyawan tidak tetap.

Komposisi kepemilikan saham sesuai dengan akta perubahan adalah sebagai berikut :

<u>Nama Pemilik</u>	<u>Lembar</u>	<u>Modal Disetor</u>	<u>Persentase</u>
Dicky Lim	10.164	10.164.000.000	39,97
Lim, David	15.266	15.266.000.000	60,03
Jumlah	25.430	25.430.000.000	100,00

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat umum.

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan No. 210 tertanggal 29 Oktober 2024 Notaris Putranto Nur Utomo, SH.M.Kn., di Kota Bogor adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim, David
Komisaris : Meilina Astuti

Dewan Direksi

Direktur Utama : Elvan Adiyana Wijaya, SH
Direktur : Riska

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru, telah diaktakan, dengan akta Notaris No. 210, tanggal 29 Oktober 2024, Notaris Putranto Nur Utomo, SH. M.Kn., pada tanggal laporan keuangan, namun atas pengangkatan tersebut masih menunggu Surat Keputusan OJK.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

e. Penempatan pada bank lain

Giro :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPKA Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPKA Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada poin 1 sampai 10, yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual . Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight linemethod*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli disusutkan pada bulan saat dibelinya.

Jenis Aset	Umur Aset	Tarif Penyusutan
Gedung	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25% - 12,5%
Inventaris Golongan I	4 tahun	25%
Inventaris Golongan II	8 tahun	12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tidak Berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

m. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak PPh Psl 29 merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Selain itu utang pajak terdiri dari PPh Final Psl 4 (2), PPh Psl 21 dan pajak lainnya.

p. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

r. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang *non performing*. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit *non performing*, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

t. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

u. Transaksi dengan Pihak - pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

3. KAS

Adapun rincian jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Kas	31.538.600	42.800.300
Jumlah Kas	31.538.600	42.800.300

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	928.221.651	637.929.487
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	928.221.651	637.929.487

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Giro</u>		
PT Bank Central Asia Tbk. - Ketapang	143.105.974	900.901.258
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -Muara Karang	2.730.975	2.102.598
PT Bank Permata - Sudirman	2.991.230	38.650.026
PT Bank Mega Tbk.	-	93.693.445
PT Bank Permata - Cab WTC	5.067.391.601	33.177.088.337
PT Bank BNI-Merdeka Selatan	-	1.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	292.255.843	27.601.216
PT Bank Mayapada International Tbk	-	31.443.652
PT Bank BRI Tbk	-	1.000.000
PT Bank BRI Tbk	-	2.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	99.963.788	175.991.160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk-Gatot Subroto	4.115.388	94.790.011
PT Bank Permata - Payroll	1.006.682	5.221.201
PT Bank Central Asia Mediterania	40.170.242	-
PT Bank Central Asia VA	9.575.000	-
PT Bank Permata - Jaminan	1.906.866	-
PT Bank MNC	3.014.901.784	-
PT Bank CIMB	1.404.195.550	-
Jumlah Giro	10.084.310.923	34.551.482.904
<u>Tabungan</u>		
BPR Karyajatnika Sadaya	-	136.941
PT Bank Mega Tbk.	-	1.588.048
PT BPR Universal	68.409	264.369.778
PT BPR Multi Sembada Dana	103.253.328	-
Jumlah Tabungan	103.321.737	266.094.767
<u>Deposito</u>		
Deposito Jangka Waktu < 3 Bulan :	-	-
Jumlah	-	-

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
BPR Lesca Dana Batam	-	1.000.000.000
BPR Sarana Utama Multidana	1.000.000.000	1.500.000.000
BPR Brilian Investama	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	12.187.632.660	37.317.577.671
Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif	<u>(20.351.914)</u>	<u>(156.078.692)</u>
Jumlah Bersih	<u>12.167.280.746</u>	<u>37.161.498.979</u>

Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo Awal	156.078.692	31.104.748
Pembentukan CKPN	1.739.074.932	1.612.791.282
Pemulihan CKPN	<u>(1.874.801.710)</u>	<u>(1.487.817.338)</u>
Jumlah	<u>20.351.914</u>	<u>156.078.692</u>

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit yang Diberikan Pokok	108.629.192.929	80.315.131.913
Kredit yang Diberikan Provisi	(999.164.771)	(577.159.174)
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>107.630.028.158</u>	<u>79.737.972.739</u>
Cadangan CKPN KYD Bersih	(197.419.628)	(318.963.310)
Jumlah	<u>107.432.608.530</u>	<u>79.419.009.429</u>

Saldo kredit yang diberikan diatas merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Lancar	104.543.882.702	70.690.451.845
Dalam Perhatian Khusus	-	4.162.564.897
Kurang Lancar	1.486.564.114	3.068.337.473
Diragukan	-	-
Macet	<u>2.598.746.113</u>	<u>2.393.777.698</u>
Jumlah	<u>108.629.192.929</u>	<u>80.315.131.913</u>

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Kerja	64.759.806.834	49.504.105.612
Investasi	2.533.265.684	2.956.540.454
Konsumtif	41.336.120.411	27.854.485.847
Jumlah	<u>108.629.192.929</u>	<u>80.315.131.913</u>

Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

Jangka Waktu	2025	2024
≤ 1 Tahun	54.893.618.232	42.274.271.971
1 > s/d ≤ 2 Tahun	19.928.776.161	2.485.773.119
2 > s/d ≤ 5 Tahun	26.361.552.992	27.499.498.659
> 5 Tahun	7.445.245.544	8.055.588.163
Jumlah Kredit - pokok	108.629.192.929	80.315.131.913
Jumlah Provisi	(999.164.771)	(577.159.174)
Jumlah Kredit - Pokok (-) Provisi	107.630.028.158	79.737.972.739
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(197.419.628)	(318.963.310)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	<u>107.432.608.530</u>	<u>79.419.009.429</u>

Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	318.963.310	240.600.522
Pembentukan CKPN	2.918.536.710	705.002.161
Koreksi Pembentukan CKPN	(2.879.214.742)	(626.639.373)
Penghapusbukuan Kredit	(160.865.650)	-
Saldo Akhir Tahun	<u>197.419.628</u>	<u>318.963.310</u>

Upaya bank dalam penanganan kredit bermasalah yaitu: melakukan pemantauan, pembinaan dan penagihan yang lebih insentif terhadap kredit bermasalah, penghapusbukuan dan hapus tagih.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari saldo agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	184.955.528	184.955.528
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	<u>184.955.528</u>	<u>184.955.528</u>

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tahun 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Kendaraan	524.711.600	195.000.000	258.032.000	461.679.600
Inventaris	178.905.755	28.861.660	-	207.767.415
	<u>703.617.355</u>	<u>223.861.660</u>	<u>258.032.000</u>	<u>669.447.015</u>
 <u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	327.871.917	36.878.713	258.031.999	106.718.631
Inventaris	135.341.530	20.739.285	-	156.080.815
	<u>463.213.447</u>	<u>57.617.998</u>	<u>258.031.999</u>	<u>262.799.446</u>
Nilai Buku	<u>240.403.908</u>			<u>406.647.569</u>
 <u>Tahun 2024</u>	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Kendaraan	778.364.000	-	253.652.400	524.711.600
Inventaris	401.537.277	-	222.631.522	178.905.755
	<u>1.179.901.277</u>	<u>-</u>	<u>476.283.922</u>	<u>703.617.355</u>
 <u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	550.286.702	-	222.414.785	327.871.917
Inventaris	347.752.372	-	212.410.842	135.341.530
	<u>898.039.074</u>	<u>-</u>	<u>434.825.627</u>	<u>463.213.447</u>
Nilai Buku	<u>281.862.203</u>			<u>240.403.908</u>

Saldo nilai buku aset tetap diatas merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

Tahun 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	61.050.000	-	-	61.050.000
Akumulasi Amortisasi	3.179.690	14.626.563	-	17.806.253
Jumlah	<u>57.870.310</u>	<u>(14.626.563)</u>	<u>-</u>	<u>43.243.747</u>
 <u>Tahun 2024</u>	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	61.050.000	61.050.000	61.050.000	61.050.000
Akumulasi Amortisasi	34.340.645	-	31.160.955	3.179.690
Jumlah	<u>26.709.355</u>	<u>61.050.000</u>	<u>29.889.045</u>	<u>57.870.310</u>

Saldo nilai buku aset tidak berwujud diatas merupakan nilai buku aset tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo rupa-rupa aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Ditangguhkan :		
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Beban Ditangguhkan	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya Dibayar Dimuka :		
Sewa Gedung Dibayar Dimuka	201.666.666	110.000.000
Uang Muka Dibayar Dimuka	138.505.147	232.671.125
Biaya Dibayar Dimuka	-	-
Persediaan Barang	63.788.969	64.233.349
Virtual Account	1.168.449.743	1.519.177.830
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>1.572.410.525</u>	<u>1.926.082.304</u>
Lainnya	<u>17.550.000</u>	<u>75.805.147</u>
Jumlah Lainnya	<u>17.550.000</u>	<u>75.805.147</u>
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>1.589.960.525</u>	<u>2.001.887.451</u>

11. KEWAJIBAN SEGERA YANG DAPAT DIBAYAR

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	87.364.184	65.998.525
PPh Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	1.516.234	1.300.914
PPh Pasal 21	11.252.073	31.170.418
PPh Pasal 23	55.000	148.741
Premi Asuransi Kredit	900.953	80.787.793
Titipan Lainnya	2.000.000	5.000.000
Titipan Premi BPJS Kesehatan Kantor	13.195.176	-
Jumlah Kewajiban Segera Yang Dapat Dibayar	<u>116.283.620</u>	<u>184.406.391</u>

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kepada Pihak Ketiga	230.031.914	184.668.405
Jumlah Utang Bunga	<u>230.031.914</u>	<u>184.668.405</u>

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

13. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
<u>Pihak Terkait</u>		
Tabungan	2.648.821.208	1.102.970.863
Jumlah Tabungan Pihak Terkait	<u>2.648.821.208</u>	<u>1.102.970.863</u>
<u>Pihak Tidak Terkait</u>		
Tabungan	4.016.467.374	37.657.277.128
Jumlah Tabungan Pihak Tidak Terkait	<u>4.016.467.374</u>	<u>37.657.277.128</u>
Jumlah Tabungan	<u>6.665.288.582</u>	<u>38.760.247.991</u>

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

	2025	2024
<u>Pihak Terkait</u>		
Deposito 1 Bulan	19.900.000.000	12.883.298.991
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	-	-
Deposito 12 Bulan	29.000.000.000	31.520.680.165
Jumlah Deposito Berjangka Pihak Terkait	<u>48.900.000.000</u>	<u>44.403.979.156</u>
<u>Pihak Tidak Terkait</u>		
Deposito 1 Bulan	18.652.660.442	5.784.633.068
Deposito 3 Bulan	2.553.029.871	66.472.241
Deposito 6 Bulan	303.001.211	-
Deposito 12 Bulan	11.430.986.556	17.772.590.545
Jumlah Deposito Berjangka Pihak Tidak Terkait	<u>32.939.678.080</u>	<u>23.623.695.854</u>
Jumlah Deposito	<u>81.839.678.080</u>	<u>68.027.675.010</u>
Jumlah Simpanan	88.504.966.662	106.787.923.001
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan Bersih	<u>88.504.966.662</u>	<u>106.787.923.001</u>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Deposito	2025	2024
Pihak Terkait		
Deposito 1 Bulan	-	-
Deposito 3 Bulan	-	-
Deposito 6 Bulan	1.000.000.000	-
Pihak Tidak Terkait		
Deposito 1 Bulan	500.000.000	1.000.000.000
Deposito 3 Bulan	11.500.000.000	500.000.000
Deposito 6 Bulan	7.300.000.000	1.000.000.000
Jumlah Simpanan Deposito	20.300.000.000	2.500.000.000
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>20.300.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

15. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Taksiran Pajak Penghasilan	896.887.580	183.177.000
Kewajiban Imbalan Kerja	-	351.836.524
Lain-lain	166.768.186	4.126.359
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	1.063.655.766	539.139.883

16. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal Dasar	25.430.000.000	25.430.000.000
Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	(15.879.782.287)	(16.590.054.830)
Laba Bersih Tahun Berjalan	3.019.301.222	710.272.542
Jumlah Ekuitas	12.569.518.935	9.550.217.712

Berdasarkan akta perubahan No. 13 tertanggal 30 Agustus 2019 Notaris Yohannes Irsan Purba, SH. di Tangerang, modal dasar BPR sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar rupiah) terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah disetor penuh sebesar Rp25.430.000.000,- (dua puluh lima milyar empat ratus tiga puluh juta rupiah).

Tahun 2025

Pemegang Saham	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Lim Dicky	25.410	25.410.000.000	99,92%
Lim David	20	20.000.000	0,08%
Jumlah	25.430	25.430.000.000	100,00%

Tahun 2024

Pemegang Saham	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Lim Dicky	25.410	25.410.000.000	99,92%
Lim David	20	20.000.000	0,08%
Jumlah	25.430	25.430.000.000	100,00%

Pada tahun 2024 telah terjadi perubahan komposisi pemegang saham, dan telah diaktakan, dengan akta Notaris No. 210, tanggal 29 Oktober 2024, Notaris Putranto Nur Utomo, SH. M.Kn., namun atas perubahan komposisi pemegang saham tersebut masih menunggu Surat Keputusan OJK.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

17. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari Kredit yang Diberikan	12.980.077.835	9.421.102.017
Bunga dari bank lain :		
Giro	909.648.907	685.226.881
Tabungan	25.117.589	180.290
Deposito Berjangka	330.805.595	322.390.110
Jumlah Pendapatan Bunga	14.245.649.926	10.428.899.298

18. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan provisi dan administrasi kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	775.626.675	289.749.621
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	775.626.675	289.749.621

19. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
<u>Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank</u>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga Tabungan	82.201.452	164.985.465
Bunga Deposito	4.864.369.728	3.343.107.775
Beban Lainnya	244.374.207	165.644.729
Jumlah Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.190.945.387	3.673.737.969
<u>Beban bunga kepada bank lain</u>		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	786.061.637	39.113.118
Jumlah Bunga Kepada Bank Lain	786.061.637	39.113.118
Beban Bunga Pinjaman yang Diterima	11.000.000	-
Jumlah Bunga Kontraktual	5.988.007.024	3.712.851.087
Biaya Transaksi	357.043.567	502.480.700
Jumlah Beban Bunga	6.345.050.591	4.215.331.787

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	4.754.016.452	2.114.456.711
Pendapatan Administrasi Tabungan	5.801.640	8.804.649
Pendapatan Lainnya	389.672.493	393.897.634
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.149.490.585	2.517.158.994

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	1.739.074.932	1.612.791.282
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	2.918.536.710	705.002.161
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>4.657.611.642</u>	<u>2.317.793.443</u>

22. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan aset tetap dan inventaris dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Penyusutan	57.617.998	64.461.292
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	<u>57.617.998</u>	<u>64.461.292</u>

23. BEBAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari jumlah beban amortisasi aset tak berwujud dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Amortisasi Aset Tak Berwujud	14.626.563	29.889.038
Jumlah Beban Amortisasi Aset Tak Terwujud	<u>14.626.563</u>	<u>29.889.038</u>

24. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemasaran Lainnya	254.390.710	153.992.935
Jumlah Beban Pemasaran	<u>254.390.710</u>	<u>153.992.935</u>

25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Gaji dan Upah	4.346.460.335	3.569.026.379
Beban Premi Asuransi	4.325.442	4.713.850
Beban Pendidikan dan Pelatihan	128.054.575	116.917.080
Beban Sewa	128.333.334	285.678.677
Beban Pemeliharaan dan perbaikan	99.109.760	123.279.285
Beban Pajak	20.208.600	41.053.287
Beban Barang dan Jasa	932.181.394	1.126.777.036
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>5.658.673.440</u>	<u>5.267.445.594</u>

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Operasional Lainnya	134.721.748	23.077.969
Jumlah Beban Operasional Lainnya	134.721.748	23.077.969

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Non Operasional Lainnya	758.774.334	104.292.538
Jumlah Pendapatan Non Operasional	758.774.334	104.292.538

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Non Operasional Lainnya	73.837.026	374.658.851
Jumlah Beban Non Operasional	73.837.026	374.658.851

29. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	35,13%	27,59%
ASET PRODUKTIF		
- NPL (NON PERFORMING LOAN)	3,76%	6,80%
- CKPN	100,00%	100,00%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	3,00%	0,65%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	84,89%	89,79%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	9,38%	32,59%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	90,03%	69,36%

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah)

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR Lesca Dana Jakarta bertanggung jawab atas penyajian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 21 April 2026.

PT BPR LESCA DANA JAKARTA
PERHITUNGAN PAJAK DAN LABA FISKAL
Per 31 Desember 2025
(dalam rupiah)

		<u>31-Dec-25</u>
Laba Rugi sebelum pajak penghasilan		
Menurut laporan laba rugi		3.733.011.802
Koreksi positif (negatif)		
Beban Pajak		20.208.600
Beban Non Operasional Lainnya		72.825.386
Laba (Rugi) Menurut fiskal		<u>3.826.045.788</u>
Penghasilan Kena pajak dibulatkan		<u>3.826.045.000</u>
		<u>31-Dec-25</u>
Pajak yang dibayar		
	11,0% x 1.163.812.000	128.019.320
	22% x 2.662.233.000	585.691.260
Jumlah Pajak Terhutang		<u>713.710.580</u>
Uang Muka Pajak		
PPH Pasal 25		-
Jumlah uang muka pajak		-
PPH Kurang (lebih) bayar		<u>713.710.580</u>
Taksiran PPh Badan		
Setelah Koreksi	:	713.710.580
Sebelum Koreksi	:	830.296.000
Selisih	:	<u>(116.585.420)</u>